

## **BAB IV**

### **ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAMI**

#### **5.5.1. ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAMI DI PENGINAPAN MEGA SYARI'AH SEMARANG**

Etika bisnis adalah seperangkat prinsip dan norma di mana para pelaku bisnis harus komitmen dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.<sup>1</sup>

Ada beberapa etika bisnis yang harus di lakukan oleh para pebisnis Muslim dalam melaksanakan usahanya, dan diharapkan dengan menggunakan dan mematuhi etika bisnis Islam tersebut, suatu usaha atau bisnis akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mendapat berkah dari Allah SWT di dunia dan di akhirat. Dalam Penginapan Mega Syari'ah juga mengaplikasikan beberapa etika bisnis Islami, yang di antaranya adalah sebagai berikut:

##### **5.5.1.1. Jujur**

Jujur adalah kesesuaian nurani yang memberi jaminan spiritual terhadap kebenaran berbuat, ketepatan bekerja, dan bisa dipercaya.<sup>2</sup>

Dimana dalam Penginapan Mega Syari'ah menerapkan nilai kejujuran yang diantaranya:

---

<sup>1</sup> Faisal Badroen, *Op Cit*, h. 15

<sup>2</sup> Ma'ruf Abdullah, *loc Cit*, h. 36

#### 5.5.1.1.1. Dalam Pemasaran dan promosi

Penginapan Mega Syari'ah tidak melakukan tindakan yang berlebihan yang sengaja dibuat untuk menarik minat pelanggan atau tamu.

Sikap jujur selalu menjadi prioritas yang dipakai oleh Penginapan Mega Syari'ah agar terhindar dari bisnis yang tidak baik yang merugikan pelanggan atau tamu yang ingin berkunjung ke penginapan.

Rasulullah SAW bersabda:

" إِنَّ الصُّدْقَ قَبْرٌ . وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ . وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّى إِلَى الصِّدْقِ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا . وَإِنَّ الْكَذِبَ فُجُورٌ . وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ . وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّى إِلَى الْكَذِبِ حَتَّى يُكْتَبَ كَذِبًا ."

*“Shiddiq itu kebaikan, dan kebaikan akan menunjukkan jalan ke surga, jika seseorang terus berusaha menjadi orang yang jujur, maka pasti dicatat oleh Allah sebagai orang yang selalu jujur, jauhilah dusta dan menipu, karena dusta itu akan melahirkan kejahatan dan kejahatan akan menunjukkan jalan ke neraka. jika seseorang terus-menerus berdusta, maka akan dicatat Allah sebagai orang yang selalu berdusta”. (HR Bukhori Muslim).<sup>3</sup>*

#### 5.5.1.2. Berkompetisi secara sehat

Pebisnis yang memiliki gairah bersaing secara sehat untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan optimal dalam semua kegiatan merupakan kunci kemajuan dan keberkahan, serta manfaat bagi

---

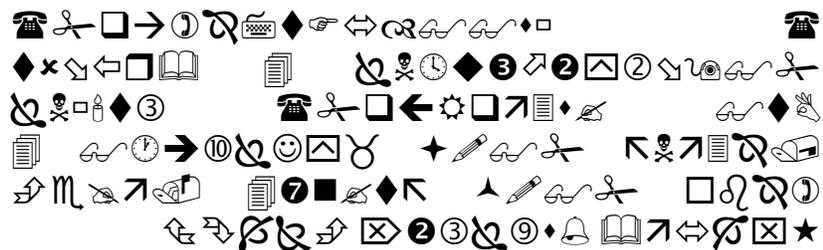
<sup>3</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shohih Muslim*, Juz 4, Bairut Libanon: Hayail Qutubil Arabiyyah.

dirinya sendiri dan masyarakat. Serta berusaha dengan sungguh-sungguh menjauhi segala perbuatan yang merugikan orang lain, tetapi lebih dari itu karena tidak dibenarkan (dilarang) oleh syari'ah.<sup>4</sup>

#### 5.5.1.2.1. Tidak curang

Penginapan juga tidak menipu atau curang dalam periklanan ataupun dalam persaingan terhadap pesaing ataupun pebisnis lain. Penginapan tidak pernah menjatuhkan pesaing dengan cara yang tidak sehat, tetapi penginapan memperlihatkan kelebihanannya dari pesaing tanpa menjelekan pesaing lainnya.

Firman Allah:



Artinya:

.....Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu(Q.S. Al-Baqarah: 148)<sup>5</sup>

#### 5.5.1.3. Murah hati/ramah

Dalam transaksi terjadi kontrak antara penjual dan pembeli, antara tamu dan pelayan penginapan. Dalam hal ini seorang penjual

<sup>4</sup> Ma'ruf Abdullah, *loc. Cit*, h. 39

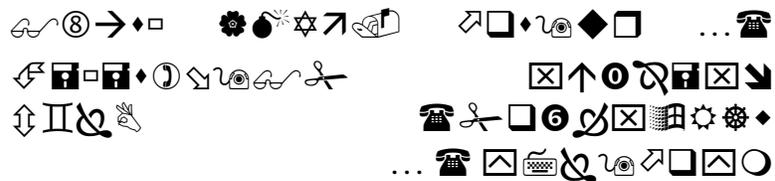
<sup>5</sup> Al-Jum'ah, *loc Cit*, h. 24

diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli, tamu ataupun pengunjung.<sup>6</sup> Diantranya diterapkan:

#### 5.5.1.3.1. Melayani tamu dengan ramah tamah

Dimana Penginapan Mega Syari'ah semua karyawan senantiasa bersikap ramah tamah, sopan santun. Dalam berpakaian dimana karyawan wanita berbusan rapi serta memakai hijab/kerudnung untuk menutupi tubuh dan auratnya, begitu pula karyawan laki-laki juga berpakaian sopan, ataupun dalam bertingkah laku, serta murah senyum kepada semua pelanggan dan para tamu yang ada di penginapan, baik dengan tamu baik yang baru masuk ataupun tamu yang sudah selesai menginap.

Firman Allah SWT:



Artinya:

...Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.. ( Q. S. Ali- Imran: 159)<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Muhammad Djakfar, *loc Cit*, h. 28

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 72

#### **5.5.1.4. Tidak melupakan akhirat**

Jual beli, maupun bisnis adalah perdagangan dunia, sedangkan melaksanakan kewajiban syari'at Islam adalah perdagangan akhirat. Keuntungan akhirat pasti lebih utama ketimbang keuntungan dunia. Maka para pebisnis Muslim sekali-kali tidak boleh terlalu menyibukan dirinya semata-mata untuk mencari keuntungan materi dengan meninggalkan keuntungan akhirat.<sup>8</sup>

##### **5.5.1.4.1. Terdapat mukena dan arah kiblat pada tiap kamar**

Selain itu Penginapan Mega Syari'ah juga menyediakan mukena dan arah kiblat pada setiap kamar, untuk berjaga-jaga apabila ada tamu yang lupa tidak membawa alat sholat bisa tetap menjalankan kewajiban sebagai seorang Muslim. Salah satunya Penginapan Mega Syari'ah sendiri menganjurkan bagi para karyawan untuk melaksanakan sholat lima waktu.

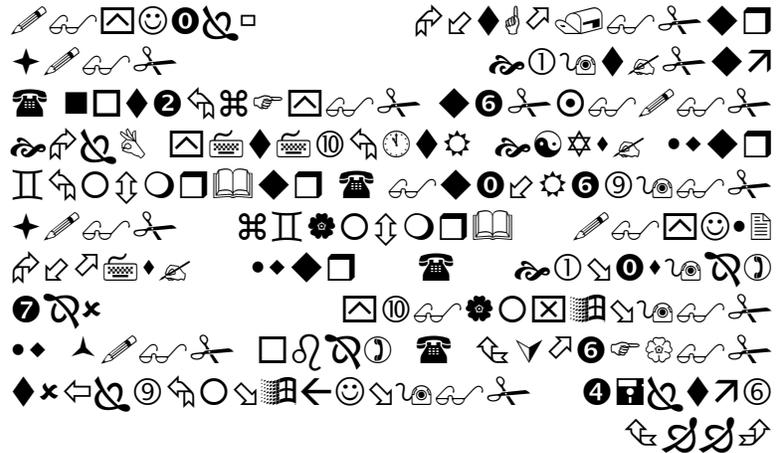
##### **5.5.1.4.2. Terdapat aula**

Jika tamu atau para karyawan ingin melaksanakan sholat berjama'ah bisa dilakukan di aula.

Firman Allah:

---

<sup>8</sup> Johan Arifin, *loc Cit*, h. 161



Artinya:

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(Q.S Al-Qasas: 77)<sup>9</sup>*

**5.5.1.5.Amar ma’ruf nahi munkar**

Yaitu pebisnis memiliki antusiasisme yang tinggi dalam menjalankan amar ma’ruf nahi munkar.<sup>10</sup>

**5.5.1.5.1. Melarang tamu bukan muhrim dalam satu kamar**

Penginapan Mega Syari’ah memberlakukan bagi dua orang tamu yang bukan muhrim dalam satu kamar, kecuali menunjukkan bukti buku nikah atau surat-surat lain serta KTP.

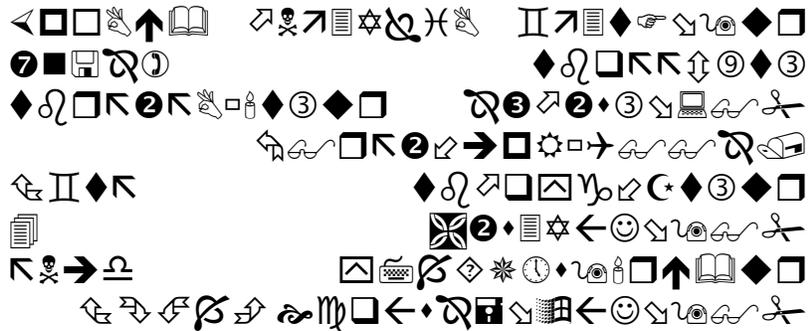
<sup>9</sup> *Ibid*, h. 395

<sup>10</sup> Ma’ruf Abdullah, *loc Cit*, h. 46

**5.5.1.5.2. Tidak menyediakan tempat hiburan**

Selain itu penginapan juga menyediakan adanya bar serta tempat hiburan atau tempat perjudian seperti, tempat bilyard, karaoke, atau tempat-tempat apapun yang bisa mengundang kemaksiatan

Sebagaimana firman Allah SWT:



Artinya:

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali-Imran: 104)<sup>11</sup>*

Bisnis Islami dikendalikan oleh aturan syari'ah, seperti berupa halal dan haram, baik dari cara memperolehnya maupun pemanfaatannya. Bisnis Islami merupakan bisnis yang hanya akan hidup secara ideal dalam sistem dan lingkungan yang Islami pula. Dalam lingkungan yang tidak Islami, maka pelaku bisnis akan mudah sekali tersesat dan sukar berkelit dalam kegiatan

<sup>11</sup> Al-Jumu'ah, *loc Cit*, h. 64

yang dilarang agama. Misalnya iklan yang tidak seronoh, dan aktivitas semacamnya.<sup>12</sup>

Dari paparan di atas Penginapan Mega Syari'ah telah menerapkan dan mengaplikasikan etika bisnis Islami sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Telah menjadi pencapaian yang patut di contoh karena dengan berdiri penginapan Mega Syari'ah ini telah mempraktikkan bisnis yang sesuai dengan perintah Rasulullah SAW serta prinsip-prinsip dan etika bisnis Islami. Sebagai penginapan pemula, terutama yang mempunyai label Syari'ah sebagai ciri khas tersendiri, apalagi di era modern, dimana nilai-nilai semacam itu kian punah, maka sudah menjadi tugas bagi pebisnis Muslim khususnya dan umat Islam umumnya untuk mengembalikan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam semua aspek kehidupan, tak terkecuali dalam dunia bisnis. Hal itu bertujuan agar keharmonisan hidup akan senantiasa terjaga, dan itu dapat dimulai dalam lapangan bisnis yang senantiasa menjalankan etika bisnis Islami secara maksimal dan tentunya kontinyu dan istiqomah. Dan tujuan jangka panjang agar ukhuwah Islamiyah akan benar-benar dapat terwujud dalam kehidupan modern ini.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h 99